

Analisis Isi Media Fandom.Id Dalam Membangun Literasi Pada Suporter

Ahmad Riffi Al Hakim¹, Muchamad Rizqi, S.I KOM., M MED.KOM², Beta Puspitaning Ayodya, S,SOS., M.A³

¹Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi, ²Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi, ³Dosen Ilmu Komunikasi

¹Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: ahmdriffialhakim@gmail.com

Abstract

Media Fandom.id as a new media provides a variety of information that fulfills the thirst for information for supporters for a culture of support. Information from the Fandom.id media with various article contents on their own media page. Generating an activity called literacy, literacy activities for supporters in accordance with the contents of the Fandom.id media articles which provide a lot of information about football and also culture in supporting their favorite team. The purpose of the researcher is to find out the contents of fandom.id media in building literacy for supporters. Using objectivity, content analysis, media literacy, and the mass communication approach in this study. Using data collection techniques such as observation, documentation, and literature study. The results obtained explain that the Fandom.id media in the contents of their articles are in accordance with the concept of objectivity in the contents of the articles with the analysis that their articles are very objective and can be in accordance with media literacy. That Fandom.id media builds literacy for fans who are hungry for information about football and also information about the culture of supporting their proud team.

Keyword: Media Literacy, Objectivity, Suporters, Content Analisis

Abstrak

Media Fandom.id sebagai media baru menyediakan berbagai informasi yang memenuhi kehausan informasi bagi para suporter atas budaya mendukung. Informasi dari media Fandom.id dengan berbagai isi artikel dalam halaman media mereka itu sendiri. Menimbulkan sebuah kegiatan yang bernama literasi, kegiatan literasi kepada para suporter yang sesuai dengan isi artikel media Fandom.id tersebut yang banyak memberikan suguhan informasi mengenai sepak bola dan juga budaya dalam mendukung tim kesayangan mereka. Tujuan peneliti yaitu mengetahui isi pada media fandom.id dalam membangun literasi kepada suporter. Menggunakan objektivitas, Analisis Isi, literasi media, dan dengan pendekatan komunikasi massa dalam penelitian ini. Menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil yang didapatkan menjelaskan bahwa media Fandom.id dalam isi artikel mereka sesuai dengan konsep objektivitas pada isi artikelnya dengan analisis bahwa artikel mereka sangat objektif dan bisa sesuai dengan literasi media. Bahwa media Fandom.id ini membangun literasi kepada para suporter yang haus akan sebuah informasi mengenai sepakbola dan juga informasi mengenai budaya mendukung tim kebanggaan mereka.

Kata Kunci: Literasi Media, Objektivitas, Suporter, Analisis Isi

Pendahuluan

Suporter di Indonesia tahun 2000 sudah berbeda dengan suporter Indonesia pada tahun 80-an. Perbedaannya pada kegiatan para suporter pada era ini memberikan dukungan melalui chants, koreo gambar, menggunakan suar atau bom asap, adanya koordinasi sesama suporter, dan masih banyak lainnya yang biasanya dilakukan dalam stadion (F. Junaedi, 2016). Suporter sendiri membantu juga dalam finansial klub dengan membeli aksesoris atau pernak-pernik yang dikeluarkan oleh klub mereka. Kekerasan, penjarahan, dan tawuran itu merupakan yang sering didengar oleh banyak orang ketika mendengar nama suporter baik di luar negeri maupun di Indonesia.

Kejadian tersebut dibuat menjadi sebuah berita oleh media massa, pemberitaan yang tidak akan berhenti selama satu minggu dan akan terus diulang. Berita sendiri adalah sebuah produk yang paling utama dari jurnalis mengenai sebuah informasi terbaru dari sebuah peristiwa menurut Mitchel V. Charnley (Muhammad Naanda Tirtana, 2021). Hartley dalam buku Merayakan Sepakbola edisi 1 karangan (F. Junaedi, 2020) dia menulis tentang media massa yang mengemas konflik, cara media massa dalam mengemas sebuah konflik seperti memperlihatkan negativitas (*negativity*) yang dilakukan dalam oleh media massa untuk meningkatkan nilai dari berita mereka dengan mengedepankan hal yang negatif daripada hal yang positif. Poin yang dikatakan oleh Hartley ini semakin benar dengan adanya berita yang dimuat dalam Koran maupun tayangan televisi mengedepankan negativitas sebuah kelompok suporter. New Media yang hadir karena adanya internet juga membuat media massa yang sudah ada saat ini menggunakan New Media sebagai sebuah tempat untuk memberikan sebuah segala informasi termasuk sepakbola dengan segala drama yang disuguhkan, tak terkecuali tentang suporter. Berita yang diharapkan menjadi pembeda itu disajikan dengan koran terkadang masih ada beberapa rubrik pemberitaan yang sama dengan Koran.

Keadaan tersebut memberikan sebuah bukti bahwa teknologi pada komunikasi yang awalnya mendekatkan namun saat ini menjauhkan antar individu (Redi Panuju, 2018). Fandom.id awalnya sebagai media komunitas yang berkembang dan sekarang menjadi media baru. Banyak orang yang mengetahui dan juga mengunjungi halaman media Fandom.ID, berbagai pembahasan tentang dunia sepak bola dan suporter yang terkadang tidak ada di media yang sudah ada.

Banyaknya yang mengunjungi halaman media Fandom.ID ini membuat ada beberapa orang juga mengirimkan tulisannya kepada Fandom.ID, pihak Fandom.ID ini sendiri menerima tulisan dari pembaca dengan ketentuan dari pihak media Fandom.ID. Hal ini juga terlampir dalam halaman dari Fandom.ID. Hal ini juga bisa disebut dengan membantu literasi kepada pembaca yang kebanyakan adalah dari para suporter sepakbola. Para suporter sendiri-pun juga ikut menulis dengan ketentuan dari Fandom.ID. Penulis memilih Fandom.id karena isi dari media ini sangat berbeda dengan media yang berkaitan dengan sepak bola lainnya. Media yang berkaitan dengan sepak bola lainnya terkadang hanya tentang hasil pertandingan, datang dan perginya pemain atau pelatih, dan yang paling banyak terjadinya kerusuhan. Isi dari media Fandom.id ini berbeda dari yang lainnya, mulai dari sisi lain dari para pemain sepak bola, ada juga artikel yang sedikit berbeda dari media sepak bola lainnya. Pada media fandom.id ini membantu para suporter dalam membangun literasi, literasi sendiri adalah bagaimana seseorang melakukan aktivitas pengamatan dari sebuah informasi yang disampaikan oleh media maupun bahan bacaan.

Literasi yang penulis sedang teliti adalah isi artikel Fandom.id dalam membangun literasi kepada suporter. Literasi media dijelaskan dalam buku Bola Kita yang ditulis oleh Fajar Juanedi dan Miftakhul F.S. Menurut National Leadership Conference on Media Literacy, tujuannya adalah otonomi krimonial atas semua media, yang meliputi tanggung jawab sosial, apresiasi dan ekspresi estetika, pengaruh sosial, harga diri dan literasi (F. M. F. . Junaedi, 2020).

Oleh karena itu, literasi media terkait dengan nilai-nilai sosial masyarakat sekitar, salah satunya adalah kearifan lokal. Konteks literasi media, kemampuan memproduksi media alternatif seperti media komunitas, dapat dipandang sebagai salah satu bentuk literasi media (F. M. F. . Junaedi, 2020). Pengembangan literasi pada saat ini bukanlah suatu hal yang baru bagi beberapa Negara. Dalam penyebaran sebuah informasi dalam hal media Fandom.ID ini juga melalui media sosial twitter.

Dalam perkembangan New Media yang menghasilkan banyak sebuah informasi – informasi. Banyak juga para suporter yang juga membaca informasi ini dan menjadikan sebuah budaya baru dalam suporter. Tidak hanya sekedar membaca saja sebagian dari para suporter ini juga menulis yang menyebabkan terjadinya literasi pada suporter. Hal tersebut yang membuat penulis menjadikan media Fandom.id ini sebagai sebuah objek dalam penelitian karena banyak orang yang membaca pada media tersebut, tidak hanya membaca saja ada juga yang menulis dari berbagai sumber pembacaan mengenai sepak bola dan suporter termasuk pada media Fandom.id itu sendiri.

Tinjauan Pustaka

Komunikasi Massa

Komunikasi Massa hanya mengirimkan pesan yang diproduksi secara massal / tidak sedikit itu disebarkan kepada massa penerima pesan yang luas, anonim, dan heterogen (Black dan Witney (Nurudin, 2017)). Komunikasi Massa yang disebutkan oleh para ahli memiliki keberagaman seperti Bitner dalam bukunya *Mass Communication: An Introduction*. Komunikasi Massa merupakan sebuah pesan-pesan yang dikomunikasikan melalui media massa kepada masyarakat dengan jumlah yang besar (Moerdjati, 2016). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah komunikasi massa. Karena adanya kesesuaian dalam memberikan pesan kepada masyarakat luas dengan jumlah yang besar.

New Media

New Media adalah media baru yang membagi informasi dan memberikan informasi kepada orang yang menerima informasi atau disebut juga khalayak. Menurut Mc Quail (2006), media baru memiliki dua unsur, yang pertama adalah digitalisasi dan yang kedua adalah Konvergensi, tanda perkembangan teknologi berupa konvergensi internet karena menggabungkan beberapa media lain seperti teks, audio dan video. (Efendi et al., 2017).

New media Efriza dan Indrawan, sebagai contoh link sekali klik yang mengarah ke halaman atau website lain dengan konten teks tertentu yang juga berbeda (Indrawan & Ilmar, 2018). *Dispersal*, produksi, distribusi dan konsumsi tidak terpusat. *Virtuality*, keunikan media baru dalam kaitannya dengan persepsi objek material. *Interaktivitas*, yaitu memberikan peluang interaksi bagi komunikator antar komunikator lainnya. (Indrawan & Ilmar, 2018).

Literasi Media

Literasi media merupakan sebuah konsep baru di Indonesia, kajian tentang teori ini sudah banyak dilakukan oleh banyak negara (Fitryarini, 2016). Literasi media adalah seperangkat perspektif yang kita gunakan secara aktif untuk mengekspos diri kita ke media, untuk menafsirkan makna pesan yang dihadapi individu. Konsep literasi media yang digunakan dalam penelitian ilmiah secara luas dimaknai sebagai kemampuan menganalisis karya sastra dan budaya yang disebarluaskan melalui komunikasi massa dan kemampuan berkomunikasi secara efektif menggunakan media dengan tujuan yang berbeda. (Pawito, 2013).

Objektivitas

Objektivitas adalah aktivitas jurnalistik berita yang benar dan akurat. Disiplin review atau peliputan kedua belah pihak menjadi prinsip utama dalam penyelenggaraan siaran berita. Selain itu, berita real adalah berita yang objektif dan faktual karena mengandung fakta tanpa

muatan sepihak. McQuail (2010) berpendapat bahwa penggambaran objektivitas biasanya berkaitan dengan berita dan informasi (Rakhmadani, 2020). Menurut Wsterstahl (1983) ada dua konsep objektivitas yaitu yang pertama aspek faktisitas yang memiliki tiga unsur yaitu kebenaran, makna dan kepentingan sedangkan yang kedua adalah aspek objektivitas yang memiliki unsur keseimbangan dan netralitas (Rakhmadani, 2020).

Analisis Isi

Analisis isi memiliki sejarah yang cukup panjang, Neundorf mengatakan analisis isi telah digunakan sejak 4.00 tahun yang lalu oleh masa Romawi Kuno. Konsep Aristoteles tentang retorika merupakan salah satu pemanfaatan analisis isi, dimana sebuah pesan dibentuk dan disesuaikan dengan kondisi khalayak (Ahmad, n.d.). Klaus Krippendoff (1993) berpendapat, analisis isi pesan sebagai sebuah obyek melainkan lebih daripada itu terkait dengan konsepsi yang lebih baru mengenai gejala-gejala pada sebuah simbolik dalam dunia komunikasi (Putri & Lukmantoro, 2015).

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dimana pada penelitian ini bertujuan untuk mengartikan sebuah fenomena yang sedang terjadi yang mengakibatkan banyak metode yang ada (moleong, 2021). Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif yang berarti penelitian ini mengumpulkan yang berupa gambar, dan bukan angka, hal itu disebabkan adanya penerapan metode kualitatif (moleong, 2021). Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menangkap layar pada isi artikel dari media Fandom.Id tersebut, untuk digunakan dalam penelitian ini. Pengumpulan data menggunakan observasi denga melakukan pengamatan, mendengar, dan mencatat berbagai masukan dengan mengumpulkan data yang dibutuhkan (Makassar, 2020). Dokumentasi merupakan suatu hal yang penting dalam menggambarkan latar belakang sejarah dan sebuah situasi saat ini di sebuah komunitas atau tempat yang dimana peneliti tinggal (Yusuf Harfi, 2018). Bentuk dokumentasi dengan melakukan tangkap layar pada media yang diteliti. Studi pustaka, peneliti melakukan studi pustaka untuk mendapatkan teori atau sebuah pemahaman yang bisa membantu dalam kegiatan penelitian. Untuk memperbanyak penelitian dengan menggunakan buku fisik maupun dari jurnal, jurnal, dan sumber website dari internet yang kompeten dengan memiliki topik yang sama (Rakhmadani, 2020). Segala sumber yang masih dengan berkaitan dengan teori yang digunakan oleh peniliti. Teknik analisis data dengan menggunakan reduksi data, melakukan identifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian (moleong, 2021). Informasi kinerja disajikan secara terstruktur, yang memberi kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Teks naratif dapat disajikan dalam bentuk data kualitatif (Rijali, 2018). Melakukan penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti secara terus menerus selama berada di lokasi penelitian. Permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda – benda, mencatat keterutan pola dalam berbagai teori, penjelasan. Kesimpulan ini direvisi selama penelitian berlangsung dengan 4 cara sebagai berikut (1) memikirkan ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali (4) upaya yang luas untuk menempatkan salinan yang ditemukan dalam seperangkat data yang lain (Rijali, 2018). Keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber. Peneliti memanfaatkan dari berbagai sumber untuk mendapatkan kepercayaan pada sebuah hasil yang didapatkan selama melakukan penelitian dengan membandingkan dari sumber,

metode, atau teori yang sesuai untuk memeriksa hasil penelitian agar mendapatkan sebuah kepercayaan pada hasil yang didapatkan (moleong, 2021).

Hasil dan Pembahasan

Media Fandom.Id sebagai media baru yang memberikan sebuah informasi mengenai semua hal tentang sepakbola. Informatif pada para pembaca yang sebagian dari kalangan suporter. Informasi yang bisa diakses melalui media dari gawai yang digunakan atau perangkat lainnya. Faktualitas dari 5 artikel yang ditemukan sesuai dengan konsep tiga aspek yaitu kebenaran, informatif, dan relevansi (Rakhmadani, 2020). Kebenaran pada 5 artikel yang didapatkan oleh peneliti dari halaman website Fandom.Id. Mulai dari kebenaran mengenai isi berita yang sesuai dengan yang terjadi pada di lapangan dari 5 artikel yang sudah didapatkan oleh peneliti. Informasi yang disajikan juga sesuai dengan kebutuhan para pembaca, dan juga ada tambahan yang berguna untuk menambah wawasan bagi para pembaca yang khususnya bagi para suporter. Relevansi untuk para pembaca, dimana isi artikel menjabarkan banyak budaya – budaya ataupun informasi yang mengenai segala lini tentang sepakbola.

Imparsialitas sebagai sebuah tindakan tidak memihak kepada siapapun dari penulis, menjadi sebuah poin penting pada sebuah berita yang cenderung mengandung sebuah konflik atau pertikaian didalamnya. Untuk mengukur unsur keseimbangan dan netralitas sebuah berita pada 5 artikel yang ditemukan oleh peneliti dengan melakukan dengan menggabungkan imparsialitas.

Melakukan analisis isi dengan salah satu poinnya yaitu objektif yang dimana menghilangkan keberpihakan, hasil penelitian dari isi analisis mencerminkan isi dari penelitian isi teks dan bukan bersifat subjektivitas dari peneliti (Bangun et al., 2019). Menjelaskan semua isi dari 5 artikel, tanpa adanya sifat objektif dari peneliti sehingga analisis ini sesuai dengan isi dari artikel media Fandom.id.

Literasi media, keadaran sebuah dampak media bagi para individu dan sekelompok masyarakat, karena media bisa mengubah pola pikir masyarakat di dunia. Seperti halnya dengan media Fandom.Id, yang membantu dalam memberikan literasi kepada suporter yang ada dengan memberikan artikel yang berbeda. Hal tersebut bisa mengubah pola pikir pada kalangan suporter untuk menjadi lebih baik dalam budaya mendukung dalam stadion. Ada juga dengan kegiatan positif yang bisa dilakukan oleh pihak suporter untuk kemajuan sepakbola yang lebih maju kedepannya.

Penutup

Kesimpulan

Data yang didapatkan oleh peneliti, peneliti dapat menyimpulkan Fandom.id sebagai media yang meliterasi suporter yang sesuai dengan konsep objektivitas, analisis isi, dan literasi media hingga bisa membangun literasi bagi suporter.

Media Fandom.id memberikan isi media yang ringan dan mudah dipahami oleh para suporter untuk dibaca. Artikel yang informatif dengan dikemas menarik membuat para pembaca nyaman dan menambah informasi yang baru. Fandom.id membuat para pembaca menjadi sangat relevan dengan isi artikel yang dimuat pada media mereka. Kebenaran dengan fakta lapangan yang sesuai dengan unsur faktual. Isi artikel mereka dan sangat akurat dari artikel yang disajikan. Tidak adanya keberpihakan pada satu sisi membuat informasi yang disajikan nyaman untuk dibaca karena kenetralan dari pihak fandom.id itu sendiri. Membantu dalam membangun literasi dengan memberikan isi artikel yang membantu proses kritis dalam artikel

mereka untuk para pembaca. Hal ini sangat membantu dalam membangun literasi kepada supporter.

Kesesuaian Fandom.id dengan unsur dari objektivitas sendiri yang dimana adanya faktualitas dan imparzialità. Dua aspek dari objektivitas menurut Westershal yaitu faktualitas dan imparzialità. Faktualitas sendiri menjadi tiga unsur yaitu kebenaran, informatif, dan relevansi. Imparzialità memiliki keseimbangan dan netral (Rakhmadani, 2020). Faktualitas dan imparzialità pada konsep objektivitas menjadi hal penting dalam kegiatan literasi media pada Fandom.id kepada supporter, karena tidak adanya informasi yang tidak benar ataupun keperpihakan kepada salah satu sisi. Sehingga upaya dalam membangun literasi media pada supporter sangat tepat karena butuh informasi yang sangat benar, informatif, relevan, dan tidak bias.

Saran

Hasil yang penulis dapatkan dari penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat untuk menambah sebuah ilmu pengetahuan terkhusus pada ilmu komunikasi terkait dengan analisis isi media untuk kegiatan literasi media yang tertuju pada media online sebagai arus sumber media. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu dapat menerapkan konsep analisis isi dalam kegiatan literasi media guna terus membangun kegiatan literasi media pada kalangan supporter. Fungsi media Fandom.Id sebagai tempat arus informasi masyarakat pecinta olahraga sepakbola menurut peneliti sudah baik dalam melakukan literasi media. Namun, terdapat beberapa saran seperti mengenai artikel budaya pada sepakbola atau budaya mendukung sebuah klub sepakbola lebih banyak variasi pada artikel hingga banyak informasi yang dapat meliterasi para pembaca terkhusus supporter. Peneliti memberikan sebuah saran untuk lebih banyak peneliti yang melakukan penelitian dengan topic yang sama, namun bisa dibedakan dengan menggunakan metode penelitian yang lain. Agar banyak literature tentang topik ini dikalangan peneliti

Daftar Pustaka

- . P. (2013). Media Komunitas dan Media Literacy. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 4(2), 167–177. <https://doi.org/10.24002/jik.v4i2.225>
- Ahmad, J. (n.d.). *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*.
- Bangun, E. P., A Koagouw, F. V. I., & Kalangi, J. S. (2019). Analisis Isi Unsur Kelengkapan Berita Pada Media Online Manadopostonline.com. *Acta Diurna Komunikasi*, 1(3), 4–13.
- Efendi, A., Astuti, P. I., & Rahayu, N. T. (2017). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Baru Terhadap Pola Interaksi Sosial Anak Di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 18(2), 12–24. <https://doi.org/10.23917/humaniora.v18i2.5188>
- Fitryarini, I. (2016). Literasi Media Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman. *Jurnal Komunikasi*, 8(1), 51–67. <http://kominform.go.id/index.php/>
- Indrawan, J., & Ilmar, A. (2018). Kehadiran Media Baru (New Media) Dalam Proses Komunikasi Politik. *Medium*, 8(1), 11–17.
- Junaedi, F. (2016). *BONEK Komunitas Supporter Pertama dan Terbesar di Indonesia* (Mapa (ed.); 2nd ed.). Buku Litera Yogyakarta.
- Junaedi, F. (2020). Merayakan Sepakbola. In F. Junaedi (Ed.), *Merayakan Sepakbola* (5th ed.). Fandom.
- Junaedi, F. M. F. . (2020). *Bola Kita* (F. Junaedi (ed.); 1st ed.). Fandom.
- Khomsahrial Romli. (2016). *Komunikasi Massa* (Adipramono (ed.); pertama). PT Grasindo.
- Makassar, D. I. K. (2020). *DESKRIPSI KUALITATIF TERHADAP PERAN MEDIA TV SWASTA DALAM Emilsyah Nur Balai Besar Pengembangan Sumber Daya Manusia*

- dan Penelitian Komunikasi dan Informatika Makassar Kata Kunci : Peran Media TV , Sosialisasi , Kandidat Walikota A . PENDAHULUAN Pemilihan . 2(1), 1–16.*
- Moerdjati, S. (2016). *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi* (Revisi). PT Revka Petra Media.
- moleong, j lexy. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (empat pulu). PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Naanda Tirtana. (2021). *Analisis Framing Pemberitaan Ujaran Rasial Neymar Dalam Lanjutan Ligue 1 Prancis Pada Media Bola.com Edisi September 2020 (Audience Di Dukuh Kupang Timur 6 Surabaya)*. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Nurudin. (2017). *Ilmu KOMunikai Ilmiah dan Popule* (2nd ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Putri, F. I., & Lukmanto, T. (2015). Teknik-teknik Persuasif Dalam Media Sosial (Studi Analisis Isi Kualitatif Pada Akun Mentor Parenting Ayah Edy di YouTube). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 1–9. <https://media.neliti.com/media/publications/185258-ID-teknik-teknik-persuasif-dalam-media-sosi.pdf>
- Rahmadani, R. (2020). Objektivitas Media di Tengah Pandemi Covid-19: Analisis Isi Berita tentang Penerapan New Normal di Indonesia pada Media Tirto.id. *Jurnal Audiens*, 1(2). <https://doi.org/10.18196/ja.12030>
- Redi Panuju. (2018). *Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi Komunikasi sebagai kegiatan komunikasi sebagai ilmu* (1st ed.). Prenada media group.
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81–95.
- Yusuf Harfi. (2018). *Manajemen Pemberitaan Dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Media Komunitas Suporter Sepakbola Pss Sleman (Sleman Football)*.